



Research Article

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Smartbox terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMPN 4 Klari Kabupaten Karawang

Muidzotun Avissa, Kasja Eki Waluyo, Sayan Suryana

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
Corresponding Author, Email: mauidzotunavissa@gmail.com (Muidzotun Avissa)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : June 12, 2026
Accepted : August 13, 2026

Revised : July 14, 2026
Available online : September 10, 2026

How to Cite: Muidzotun Avissa, Kasja Eki Waluyo and Sayan Suryana. (2026) "The Effect of Using Smartbox Learning Media on Enhancing Student Learning Engagement in Islamic Religious Education (PAI) for Grade VII Students at SMPN 4 Klari, Karawang Regency", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(4), pp. 411-419. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i4.2582.

The Effect of Using Smartbox Learning Media on Enhancing Student Learning Engagement in Islamic Religious Education (PAI) for Grade VII Students at SMPN 4 Klari, Karawang Regency

Abstract. This study aims to determine the effect of the use of SmartBox learning media on student learning activity in the subject of Islamic Religious Education (PAI) grade VII at SMPN 4 Klari Karawang Regency. This study uses a quasi-experiment method with a one group pretest-posttest design. The study subjects totaled 39 students. The data collection technique is carried out through a learning activity questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using descriptive statistics, paired sample t-test, and N-Gain calculation with the help of SPSS version 27 program. The results of the study showed that there was an increase in learning activity after the

implementation of SmartBox media. The average score increased by 15.79 points, and the results of the test _paired sample t-test_ showed a significance value (Sig. 2-tailed) <0.05 which means that there is a significant difference between the pretest and the posttest. The N-Gain calculation shows an average value of 0.3912 which is in the medium category. These results are in line with the ARCS theory and constructivism theory, where interactive, relevant, and motivating media-based learning is able to increase student activeness and involvement in the learning process.

Keywords: Smartbox, Activeness of Learning, PAI, ARCS, Constructivism

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran SmartBox terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMPN 4 Klari Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi-experiment) dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 39 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket keaktifan belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji paired sample t-test, dan perhitungan N-Gain dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar setelah diterapkannya media SmartBox. Nilai rata-rata skor meningkat sebesar 15,79 poin, dan hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $<0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Perhitungan N-Gain menunjukkan nilai rata-rata 0,3912 yang berada pada kategori sedang. Hasil ini sejalan dengan teori ARCS dan teori konstruktivisme, di mana pembelajaran berbasis media yang interaktif, relevan, dan memotivasi mampu meningkatkan keaktifan serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: Smartbox, Keaktifan Belajar, PAI, ARCS, Konstruktivisme

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan Fondasi penting bagi perkembangan manusia dan bangsa. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang esensial dalam kurikulum sekolah di Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa. Namun, dalam praktiknya, guru sering menghadapi tantangan berupa rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang menarik dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran adalah alat yang sangat berguna dalam proses belajar mengajar. Menurut Smaldino, Russel, Heinich, dan Molenda, media merupakan bentuk jamak dari medium, yang berfungsi sebagai sarana komunikasi. Istilah ini berasal dari bahasa Latin medium yang berarti "antara", merujuk pada segala sesuatu yang dapat membawa informasi dari sumber ke penerima. Tujuan utama media adalah untuk mempermudah komunikasi dan mendukung proses pembelajaran, dengan cara menyampaikan informasi secara efektif antara sumber informasi dan penerima. akan lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Jadi, media pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif. Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi untuk lebih mudah (Kristanto, 2016).

Di era digital ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin penting. Media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat membantu meningkatkan minat dan keaktifan siswa. Salah satu inovasi dalam media pembelajaran adalah penggunaan Smartbox. Smartbox adalah alat pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan materi secara interaktif. Dengan menggunakan SmartBox, guru dapat menampilkan gambar, penjelasan yang menarik perhatian siswa (Pangesti et al., 2024).

Penggunaan media pembelajaran Smartbox di SMPN 4 Klari khususnya pada mata pelajaran PAI kelas VII menjadi menarik untuk diteliti karena rendahnya keaktifan siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 4 Klari hal ini berdasarkan dari obeservasi awal peneliti yang mewawancari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan ini menjadi perhatian serius. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan media pembelajran SmartBox dalam meningkatkan keaktifan siswa. Penggunaan ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam setiap sesi pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan sosial serta berpikir kritis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan SmartBox dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Klari. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di sekolah-sekolah, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah di mana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Metode ini digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori dengan menggunakan data statistik dari hasil penelitian. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan strategi seperti eksperimen, quasi - eksperimen dan survey untuk mengumpulkan data dan menguji teori yang ada (IWAN HERMAWAN, S.Ag., 2019). Proses penelitian ini bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur, mencakup pengumpulan data yang berupa simbol angka atau bilangan. Hasil penelitian ini biasanya disajikan dalam bentuk gambar, tabel, atau grafik. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas melalui pengembangan model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *smart box* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII di SMPN 4 Klari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang telah melalui uji validitas. Pengukuran dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) kegiatan pembelajaran berbasis media pembelajaran SmartBox,

dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keaktifan secara Data yang dianalisis diperoleh dari 39 siswa melalui instrumen yang telah divalidasi. Berikut ini disajikan hasil kedua pengukuran tersebut:

Tabel 1. Data Pretest dan Posttest

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	AP	45	67
2	AK	47	69
3	AA	48	70
4	AI	50	70
5	AV	51	69
6	AM	51	70
7	CH	52	70
8	DR	53	71
9	DN	53	73
10	FZ	54	70
11	FJ	54	71
12	FAS	54	73
13	IM	54	74
14	IA	55	72
15	JCP	55	73
16	KS	56	72
17	KP	57	74
18	LRS	58	74
19	LA	58	75
20	MM	58	76
21	MA	59	74
22	MRF	60	75
23	MA	60	76
24	MH	61	76
25	MRA	62	77
26	M	63	77
27	NPZ	63	78
28	NA	64	78
29	PD	65	79
30	RAG	66	80
31	RV	67	80
32	RR	68	81
33	RC	68	82
34	RPG	69	82
35	RG	70	83
36	RW	73	83
37	R	75	84
38	SS	76	85
39	SZ	81	86

Berdasarkan data yang diperoleh dari 39 siswa, nilai pre-test menunjukkan rata-rata sebesar 59,82 dengan nilai minimum 45 dan maksimum 81. Simpangan baku sebesar 8,49 mengindikasikan sebaran data yang cukup bervariasi. Sementara itu,

nilai post-test mengalami peningkatan rata-rata menjadi 75,62 dengan nilai minimum 67 dan maksimum 86. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smartbox memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar (PAI) siswa, ditandai oleh meningkatnya skor secara signifikan baik dari segi rata-rata maupun persebaran nilai.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan kecenderungan data keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Smartbox. Data dianalisis berdasarkan hasil pre-test dan post-test dari 39 responden.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptives		Statistic	Std. Error
Pre Test	Mean	59.8205	1.36016
	95% Confidence Interval for Mean (Lower Bound)	57.0670	
	95% Confidence Interval for Mean (Upper Bound)	62.5740	
	5% Trimmed Mean	59.5484	
	Median	58.0000	
	Variance	72.151	
	Std. Deviation	8.49418	
	Minimum	45.00	
	Maximum	81.00	
	Range	36.00	
	Interquartile Range	12.00	
	Skewness	.533	.378
	Kurtosis	-.201	.741
Post Test	Mean	75.6154	.80954
	95% Confidence Interval for Mean (Lower Bound)	73.9766	
	95% Confidence Interval for Mean (Upper Bound)	77.2542	
	5% Trimmed Mean	75.4900	
	Median	75.0000	
	Variance	25.559	
	Std. Deviation	5.05556	
	Minimum	67.00	
	Maximum	86.00	
	Range	19.00	
	Interquartile Range	9.00	
	Skewness	.385	.378
	Kurtosis	-.841	.741

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) skor pre-test adalah sebesar 59,82 dengan simpangan baku 8,49 dan rentang nilai 36 poin, dari nilai minimum 45,00 hingga maksimum 81,00. Nilai median sebesar 58,00 menunjukkan bahwa setengah siswa memperoleh skor di bawah 58 dan separuh lainnya di atasnya. Distribusi data pre-test tergolong agak miring ke kanan dengan nilai skewness sebesar 0,533, dan memiliki kurtosis sebesar -0,201, yang mengindikasikan bentuk distribusi yang sedikit datar dibandingkan distribusi normal. Sementara itu, skor post-test mengalami peningkatan rata-rata menjadi 75,62 dengan simpangan baku

yang lebih kecil, yaitu 5,06, menunjukkan data yang lebih homogen. Rentang skor post-test hanya 19 poin, dari minimum 67,00 hingga maksimum 86,00, serta median sebesar 75,00 yang hampir sama dengan mean, menunjukkan distribusi data yang simetris. Nilai skewness sebesar 0,385 dan kurtosis -0,841 menunjukkan bahwa sebaran data post-test masih berada dalam batas distribusi normal, meskipun agak datar.

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorof-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.099	39	.200	.971	39	.414
Post test	.113	39	.200	.957	39	.139

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk pada data pre-test dan post-test, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,414 untuk pre-test dan 0,139 untuk post-test. Karena kedua nilai sig. lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu syarat dalam analisis parametrik, sehingga uji statistik selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran Smartbox terhadap keaktifan belajar (PAI) siswa.

Uji terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Paired Sample t-Test*, karena desain penelitian menggunakan satu kelompok yang diberi perlakuan dan dilakukan pengukuran sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti media Smartbox memberikan pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hasilnya disajikan dalam tiga tabel berikut:

Tabel 4. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std Deviation	Std Error Mean
Pair 1	Pre Test	59.8205	39	8.49418	1.36016
	Post Test	75.6154	39	5.05556	.80954

Pada tabel Paired Samples Statistics ini menyajikan statistik deskriptif dari skor pre-test dan post-test. Rata-rata (Mean) nilai pre-test sebesar 59,82 dengan simpangan baku (Std.Deviation) 8,49, sedangkan rata-rata (mean) post-test meningkat menjadi 75,62 dengan simpangan baku 5,06. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor keaktifan belajar secara umum setelah penggunaan media Smartbox, dan penyebaran nilai menjadi lebih terkonsentrasi.

Tabel 5. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	39	.981	.000

Pada tabel Paired Samples Correlations ini menunjukkan korelasi antara skor pre-test dan post-test, yaitu sebesar 0,981. Nilai korelasi ini termasuk kategori sangat kuat, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear yang konsisten antara

kedua pengukuran. Dengan kata lain, siswa yang memiliki skor tinggi pada pre-test cenderung juga memiliki skor tinggi pada post-test

Tabel 6. Paired Sample t-Test

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test-Post Test	-15.79487	3.67194	.58798	-16.98518	-14.60457	-26.863	38	.000

Pada tabel Paired Samples Test ini merupakan inti dari pengujian hipotesis. Nilai selisih rata-rata (mean difference) sebesar $-15,79$ menunjukkan peningkatan skor post-test. Nilai t hitung sebesar $-26,863$ dan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$ menandakan bahwa perbedaan yang terjadi sangat signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti media Smartbox memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa.

Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran SmartBox dan tingkat keaktifan belajar siswa, dilakukan serangkaian analisis data kuantitatif yang bersifat komparatif dan evaluatif. Fokus pengujian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah ketiga dalam penelitian, yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan SmartBox (sebagai perlakuan) dengan variabel keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 4 Klari.

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji *paired sample t-test* menggunakan SPSS versi 27 terhadap skor pre-test dan post-test yang diperoleh dari angket keaktifan belajar siswa. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan skor yang signifikan secara statistik antara sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Dengan demikian, penggunaan media SmartBox dapat dikatakan memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa, bukan terjadi secara kebetulan atau karena faktor lain yang tidak dikendalikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Smartbox* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dibuktikan melalui hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar $15,79$ poin. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi di bawah $0,05$, yang berarti terdapat perbedaan skor yang signifikan setelah siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis Smartbox. Selain itu, perhitungan *N-Gain* menunjukkan nilai rata-rata sebesar $0,39$ dengan kategori sedang, yang menandakan bahwa

pembelajaran berbantuan media Smartbox secara praktis cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar. Dari sudut pandang teori, media ini mendukung prinsip-prinsip dalam model ARCS menarik perhatian siswa, meningkatkan relevansi materi, membangun kepercayaan diri, serta memberi rasa puas dalam proses belajar. Sementara dari pendekatan konstruktivistik, Smartbox memberi ruang eksplorasi yang memungkinkan siswa menjadi subjek aktif dalam membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, media Smartbox terbukti tidak hanya relevan secara teori, tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode).
- Adolph, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Guard Box NKRI (Smart Box Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. 1–23.
- Agustina, I. B. (2022). Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Metode Everyone Is A Teacher Here. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 485. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65775>
- Diki Kurnia Safrizal. (2022). Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Vi Sdn 1 Makarti Mulya Tahun Ajaran 2021/2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Isnawan, M. G., Nahdlatul, U., & Mataram, W. (2020). KUASI-EKSPERIMEN (Issue February).
- IWAN HERMAWAN, S.Ag., M. P. . (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Hidayatul Quran.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In Bintang Sutabaya.
- Makbul, M. (2021). METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Nabillah, R., Nasution, S., & Syaifullah, M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Pintar Baca (Smart Box) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDS Muhammadiyah 18 Medan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tenta. 3(20).
- Oktavia, J., Zahra, V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554.
- Pangesti, F. A., Kurniawan, R. P., & Rulviana, V. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. 5.

- Rosmayanti, A. R., & Rumiati. (2021). *Model Talking Stick sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*. Penerbit NEM.
- Hisbullah. (2025). MEDIA MATERI SHALAT SISWA KELAS IV UPT SDN 113 KARAWAK.
- Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman Di Indonesia Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(1), 140.